

**RESILIENSI KELUARGA MANTAN
PEKERJA SEKS KOMERSIAL**
(Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

SLAMET MURTADHO MUSTAKIM

NIM : 1119131

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**RESILIENSI KELUARGA MANTAN
PEKERJA SEKS KOMERSIAL**
(Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

SLAMET MURTADHO MUSTAKIM

NIM : 1119131

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SLAMET MURTADHO MUSTAKIM
NIM : 1119131
Judul Skripsi : Resiliensi Keluarga Mantan Pekerja Seks
Komersial (Studi di Desa Kluwih Kecamatan
Bandar Kabupaten Batang)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2025
Yang Menyatakan,



SLAMET MURTADHO MUSTAKIM
NIM. 1119131

NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I

Desa Gondang, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Slamet Murtadho Mustakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Slamet Murtadho Mustakim

NIM : 1119131

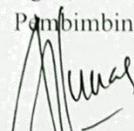
Judul : Resiliensi Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2025

Pembimbing,



Uswatun Khasanah, M.S.I

NIP. 198306132015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Slamet Murtadho Mustakim

NIM : 1119131

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Resiliensi Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 3 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Uswatun Khasanah, M.S.I.
NIP. 198306132015032004

Dewan penguji

Penguji I

Kholil Said, M.H.I.
NIP. 198604152019031005

Penguji II

Tarmidzi, M.S.I.
NIP. 197802222023211006

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Maehfur, M.Ag.
NIP. 1973050962000031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkang
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ħa'	ħ	ha dengan titik dibawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	ž	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sa'	s	-

13	ش	syin	sy	-
14	ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
15	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ṭa'	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	wawu	w	-
27	ه	ha'	h	-
28	ء	hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh: زكاة الفطر : *Zakāt al-Fiṭri* atau *Zakāh al-Fiṭri*

2. Transliterasi Ta' Marbutah mati dengan “h”

Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

Jika Ta' Marbutah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisahkan maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة *Rauḍah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jamā'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *Zakāt al-Fiṭri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	_____	Fathah	A	a
2	_____	Kasrah	I	i
3	_____	Dammah	U	u

Contoh:

كتب – *Kataba* يذهب – *Yazhabu*

سئل – *Su'ila* ذكر – *Zukira*

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	نِي	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
2	نَو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vocal Panjang (Maddah)

Vocal panjang maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِيَّ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	اِيَّ	Kasrah dan ya'	ī	I bergaris atas
4	اُوَّ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانَ : *al-Insān*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤَنَّثٍ : *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhārīy mengatakan ...

2. Al-Bukhārīy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis ال
القران : ditulis *al-Qur'ān*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya
السبعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَدَّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “1”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang

berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll. Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

السبع المثاني : *al-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Naṣrun minallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amr Jamī‘ā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

إحياء علوم الدين : *Ihya’ ‘Ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut

dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

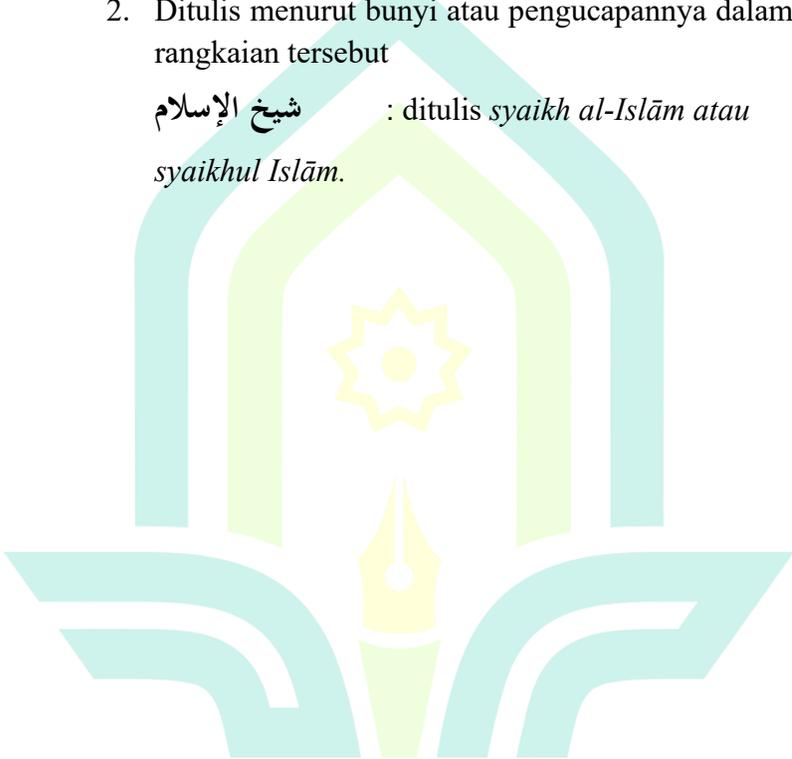
وان لله هو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-*

Rāziqīn

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul Islām*.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua beruntung menjadi umatnya yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir. Dengan mengucapkan syukur, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupan saya khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Dasari dan Ibu Sri Warsuti serta Kakak kandung, Ahmad Nurrohim yang telah memberikan doa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan bagi mereka. Serta keluarga dan saudara-saudara yang telah mendukung saya dalam menempuh melanjutkan pendidikan.
2. Ibu Uswatun Khasanah. M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan di setiap proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman seperjuangan di organisasi khususnya Lemah Abang 2022, DEMA FASYA Periode 2022, PMII Rayon Syariah Komisariat Ki Ageng Ganjur, PAC IPNU- IPPNU Kec. Bandar, yang telah memberikan pengalaman, ilmu, motivasi, dan doa-doa serta teman-teman angkatan 2019 Prodi HKI.
4. Satu Wanita sabar yang penulis sayangi, yang selalu mendukung serta membersamai langkah penulis

menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terimakasih kasih.

5. Sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.



MOTTO

Hidup Yang Tidak Pernah di Pertaruhkan,
Tidak Akan Bisa Dimenangkan
(Sutan Sjahrir)



ABSTRAK

Slamet Murtadho Mustakim, NIM. 1119131, 2025. Resiliensi Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang), Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Uswatun Khasanah, M.S.I.

Di Desa Kluwih, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, banyak istri memilih menjadi pekerja seks komersial (PSK). Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kebutuhan ekonomi yang tidak terpenuhi, tingkat pendidikan yang rendah, penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga, dan lingkungan sekitar yang mayoritas juga berprofesi sebagai PSK.

Ketika seorang istri menjadi pekerja seks komersial (PSK), kebutuhan ekonomi keluarganya, termasuk kebutuhan sehari-hari, dapat terpenuhi. Selain itu, hal ini juga membantu suami dalam menafkahi keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dari penelitian ini adalah Istri yang menjadi mantan PSK. Dan juga dengan menggunakan sumber data sekunder data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, literatur buku penunjang, karya tulis ilmiah atau sumber lain yang berkaitan dengan materi penelitian penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mayoritas mampu membangun resiliensi keluarganya dengan baik meskipun ada beberapa hal yang menjadi kendala terhadap keluarga mereka dalam membangun resiliensi keluarganya, seperti kurangnya mengatur ego satu sama lain, khawatir apabila pemenuhan ekonomi kembali tidak stabil, sering dipandang sebelah mata dan mendapat diskriminasi terhadap masyarakat maupun keluarga yang kurang menerimanya yang

memiliki status sebagai mantan Pekerja Seks Komersial.

Kata Kunci: Resiliensi, Keluarga, Pekerja Seks Komersial



ABSTRACT

Slamet Murtadho Mustakim, NIM. 1119131, 2025. *Family Resilience Of Former Commercial Sex Workers (Study in Kluwih Village, Bandar District, Batang Regency), Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*

Advisor: Uswatun Khasanah, M.S.I.

In Kluwih Village, Bandar District, Batang Regency, many wives choose to become prostitutes (CSWs). This is due to several factors, such as unmet economic needs, low education levels, a husband's income insufficient to meet family needs, and a neighborhood where many also work as prostitutes.

When a wife becomes a prostitute, her family's economic needs, including daily needs, are met. Furthermore, it also helps her husband support the family.

The research method used is field research with a qualitative descriptive approach. The data source used is the primary data source of this study, namely the wife who is a former prostitute. And also by using secondary data sources, data and information obtained from research results, supporting book literature, scientific papers or other sources related to the author's research material.

The results of this study indicate that the majority of CSWs in Kluwih Village, Bandar District, Batang Regency are able to build their family resilience well even though there are several things that become obstacles for their families in building their family resilience, such as the lack of managing each other's egos, worrying that economic fulfillment will become unstable again, often being looked down upon and being discriminated against by society or families who do not accept them who have the status of former Commercial Sex Workers.

Keywords: *Resilience, Family, Commercial Sex Workers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selanjutnya sholawat serta salam semoga tetap terlimpah tumpah kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikut ajarannya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, tidaklah dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.
4. Bapak Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan doa restu kepada penulis dalam penyelesaian studi ini, serta dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

7. Seluruh civitas akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Keluarga mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah membantu penulis dengan informasi yang telah diberikan.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Penulis,



Slamet Murtadho Mustakim

NIM. 1119131

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	9
F. Penelitian yang Relevan.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II. KONSEP RESILIENSI DALAM	
KELUARGA.....	24
A. Resiliensi Keluarga	24
B. Indikator Resiliensi Keluarga.....	28
C. Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi	
Keluarga	31
BAB III. FENOMENA PADA KELUARGA MANTAN	
PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI DESA	
KLUWIH KECAMATAN BANDAR	
KABUPATEN BATANG.....	32
A. Gambaran Umum Desa Kluwih Kecamatan	

	Bandar Kabupaten Batang.....	32
B.	Profil Keluarga Mantan Pekerja Seks Komrsial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	36
C.	Kondisi Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	40
D.	Faktor Penyebab Istri menjadi Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	53
BAB IV.	RESILIENSI KELUARGA MANTAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG.....	55
A.	Analisis Upaya Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang Dalam Membangun Resiliensi Keluarganya	55
B.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Keluarga PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kab. Batang Dalam Membangun Resiliensi Keluarganya.....	61
BAB V.	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
	LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan suatu ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membangun sebuah keluarga yang bahagia, harmonis, penuh kasih sayang dengan berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan biasa disebut juga dengan pernikahan yang secara syara' diartikan sebagai akad yang membolehkan bersenang-senangnya laki-laki dan perempuan dengan lafadz nikah dalam prosesi ijab qobul ataupun lafadz yang memiliki makna sama dengannya.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa pernikahan merupakan akad yang mengandung ketentuan hukum mengenai kebolehan melakukan hubungan seksual dengan adanya lafadz nikah atau *tazwij* atau lafadz lain yang semakna dengan keduanya.¹

Sayid Sabiq mengatakan bahwa perkawinan merupakan salah satu sunnatullah yang dapat dilaksanakan oleh seluruh makhluk Allah baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Perkawinan merupakan cara yang diberikan oleh Allah bagi manusia untuk beranak-pinak, berkembang biak, dan melestarikan hidupnya dengan ikatan yang sah guna mencapai tujuan dari perkawinan. Manusia sebagai makhluk yang diberi kelebihan oleh Allah berupa akal pikiran yang mampu membedakan mana yang baik dan tidak baik diberikan jalan oleh Allah dalam melakukan hubungan seksual guna menjaga

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqh*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), jilid 2, hal. 37.

kehormatan dan martabat mereka. Perkawinan mengandung perbuatan hukum yang diatur secara spesifik guna memberikan jalan yang aman bagi manusia untuk menyalurkan naluri seksualnya, memelihara keturunannya, dan menjaga harkat dan martabat kaum perempuan.²

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai perkawinan atau pernikahan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa perkawinan merupakan suatu akad yang menimbulkan kebolehan hukum dalam melakukan hubungan seksual antara seorang laki-laki dan seorang perempuan dengan lafadz nikah atau sejenisnya guna menyalurkan naluri seksual, memelihara keturunan, dan menjaga kehormatan dan kemuliaan perempuan dengan berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Tujuan perkawinan menurut ajaran agama Islam yakni untuk memperoleh ketenangan dan membina keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang.³ Hal tersebut sebagaimana tertulis dalam QS. Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

² Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), cet ke-4, jilid 2, hal. 5.

³ Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet ke-7, hal.31.

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.⁴

Suatu perkawinan pastinya akan menghadapi permasalahan-permasalahan baik hal tersebut disebabkan oleh pihak internal ataupun pihak eksternal. Permasalahan-permasalahan yang hadir harus dikelola dengan baik dan bijak agar tidak berlarut atau malah menimbulkan permasalahan baru yang menjadikan rusaknya hubungan pernikahan. Maka dari itu, seluruh anggota keluarga mampu mengelola masalah yang hadir dengan sumber daya internal yang dimiliki oleh keluarga guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan demikian, suatu hubungan perkawinan dikatakan memiliki ketahanan yang tinggi apabila memenuhi beberapa aspek yakni: (1) ketahanan fisik yang berupa terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan; (2) ketahanan sosial yang berorientasi pada pemahaman akan nilai agama, komunikasi yang efektif antar sesama anggota keluarga, dan komitmen yang tinggi dalam hal mempertahankan keluarga; (3) ketahanan psikologis yang berupa kemampuan penanggulangan konflik atau masalah non fisik, pengendalian emosi dengan positif, dan konsep diri yang positif.⁵

Ketahanan fisik adalah salah satu indikator dari di banggunya resiliensi keluarga keluarga. Perselisihan

⁴ Al-Qur'an dan terjemahan

⁵ Isnu Harjo Prayitno, Edi Sofwan, dan Ibrohim, Mei 2021, *Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan*, GARDA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, hal. 74.

dalam keluarga banyak disebabkan karena kurang terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga tersebut. Maka dari itu banyak istri yang berkenan membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, karena kurangnya pendidikan dan keimanan serta pengaruh dari lingkungan keluarga tersebut tidak sedikit dari istri terjun ke dunia Pekerja Seks Komersial (PSK).

Menurut Froma Walsh yaitu serangkaian proses koping dan adaptasi di dalam keluarga sebagai sebuah unit fungsional, manakala keluarga tersebut berhadapan dengan situasi atau kondisi yang sangat menekan. Resiliensi keluarga merupakan proses keluarga untuk bertahan, memperbaiki diri, dan bertumbuh sebagai respons terhadap krisis dan tantangan. Hal tersebut bukan sekedar kemampuan untuk mengatasi dan bertahan dalam dituasi sulit, tetapi juga mampu menggunakan kesulitan tersebut sebagai sarana untuk lebih mengembangkan diri serta mengembangkan hubungan dengan orang lain.⁶

Fenomena Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan persoalan sosial yang kompleks dan tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat Indonesia, keberadaannya masih menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat dan menghambat lajunya pembangunan karena merugikan keselamatan, ketentraman jasmani, rohani, maupun sosial. Permasalahan lain adalah para PSK Pertanyaan apakah PSK ini melakukan pekerjaannya ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang menyimpang termasuk kaum yang tersingkirkan atau kaum yang hina,⁷ hal tersebut mungkin sekarang

⁶ Hendriani, *Resiliensi Keluarga Psikologis Sebuah Pengantar*, hal.91.

⁷ Ray Short E, *Seks, Pacaran dan Cinta*, (Yogyakarta: Yayasan Kalam Hidup., 2002), hal. 35

belum ada jawaban yang dirasa dapat mengakomodasi konsep pekerja seks komersial itu sendiri.

Hal ini sebagian besar disebabkan karena mereka tidak dapat menanggung biaya hidup yang sekarang ini semuanya serba mahal dan mendorong seseorang untuk melakukan prostitusi. Prostitusi disini bukanlah semata-mata merupakan gejala pelanggaran moral tetapi merupakan suatu kegiatan perdagangan. Kegiatan prostitusi ini berlangsung cukup lama, hal ini mungkin disebabkan karena dalam prakteknya kegiatan tersebut berlangsung karena banyaknya permintaan dari konsumen terhadap jasa pelayanan kegiatan seksual tersebut oleh sebab itu semakin banyak pula tingkat penawaran yang ditawarkan.

Di Desa Kluwih Kecamatan Bandar jumlah wanita PSK setiap tahunnya rata-rata berjumlah 10 sampai 15 orang. Tingginya angka wanita PSK ini haruslah menjadi sorotan utama pemerintah, kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menangani masalah sosial ini. Peranan Dinas Sosial dan panti rehabilitasi dalam pembinaan dan pemberdayaan terhadap wanita PSK sangat penting untuk mengurangi jumlah PSK setiap tahunnya.⁸ Mantan PSK yang ingin kembali hidup di tengah-tengah masyarakat menginginkan harga dirinya kembali seperti saat belum menjadi PSK. Salah satu tempat yang dipergunakan untuk memberikan pekerjaan kepada mantan PSK, yaitu Konveksi milik Ustadz Iswanto dan Bapak Hadzik. Konveksi ini memfokuskan bantuan berupa pekerjaan kepada mantan PSK sehingga kehidupan mantan PSK dapat lebih baik. Jumlah mantan PSK yang bekerja di

⁸ Ahmad Nurrohim, Hasil Wawancara di Balai Desa Kluwih, 10 Januari 2024.

Konveksi milik Ustadz Iswanto⁹ ada 9 orang dan Bapak Hadzik ada 14 orang.¹⁰ Para mantan PSK tersebut ada yang datang atas inisiatif sendiri dan ada yang dibawa oleh teman atau saudaranya. Melalui konveksi ini mantan PSK di berikan peluang pekerjaan agar mereka dapat meninggalkan kehidupannya yang lama.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang menunjukkan bahwa ada beberapa keluarga mantan PSK yang bekerja di konveksi milik Bapak Ustad Iswanto, diantaranya Ibu TR dan Ibu TH yang beralamat di Dukuh Begal RT 02/RW 03 Desa Kluwih, Ibu NN dan Ibu JN yang beralamat di Dukuh Krajan I RT 05/RW 02 Desa Kluwih, Ibu RT yang beralamat di Dukuh Krajan II RT 01/RW03 Desa Kluwih, dan yang bekerja di konveksi milik Bapak Hadzik diantaranya Ibu TY, Ibu KR, dan Ibu DS yang beralamat di Dukuh Begal RT 02/RW 03 Desa Kluwih, Ibu NK, Ibu SL yang beralamat di Dukuh Gerdu RT07/RW 01 Desa Kluwih, Ibu RA yang beralamat di Dukuh Sipule RT 01/RW 05 Desa Kluwih.¹¹

Kehidupan setelah menjadi PSK harus memiliki resiliensi keluarga yang kuat karena sangat rentan dengan segala macam pandangan masyarakat terhadap mantan PSK. Menurut Reivich & Shatte tahun 2002, resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi dan merespon masalah atau trauma dengan cara produktif dan sehat yang berpengaruh pada stres dalam menjalani

⁹ Wawancara Langsung dengan Bapak Ustadz Iswanto, 4 Februari 2024.

¹⁰ Wawancara Langsung dengan Bapak Hadzik, 6 Februari 2024.

¹¹ Ahmad Nurrohim, Hasil Wawancara di Balai Desa Kluwih, 10 Januari 2024.

kehidupan sehari-hari.¹² Resiliensi keluarga merupakan salah satu faktor utama yang dapat membuat seseorang mampu bertahan dan beradaptasi kembali dalam keadaan sulit. Individu yang mampu bertahan merupakan orang yang tidak mudah putus asa. Oleh karena itu, mantan PSK harus tangguh mendapatkan pembelaan diri agar tidak kembali ke jalan sebelumnya, serta dapat membangun kembali kehidupannya dan kembali ke lebih baik lagi. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi resiliensi keluarga adalah dukungan sosial. Menjadi mantan PSK tidak terlepas dari cap atau label negatif yang telah melekat pada pelaku pelacuran ini. Mantan PSK yang ingin kembali dalam masyarakat dan ingin hidup normal berada dalam suatu dilema. Di satu sisi ia ingin kembali bisa hidup bersama dengan masyarakat umum, di sisi lain ia merasa kesulitan untuk merubah sikap dan pandangan masyarakat terhadap dirinya. Pandangan masyarakat bahwa PSK telah melakukan penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan, yang berbeda dari tingkah laku umum. Kondisi yang demikian ini mengakibatkan mantan PSK banyak memendam konflik internal (konflik batin), yang dapat menyebabkan terjadinya konflik dengan lingkungannya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, seorang mantan PSK harus mempunyai resiliensi keluarga agar dapat menjalani kehidupan normal seperti masyarakat lain. Dalam hal ini, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian tentang

¹² Indatus Fatmawati, "Hubungan Antara Regulasi Diri dan Resiliensi keluarga pada Remaja dikeluarga yang bercerai, HAL. 98

upaya keluarga mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang dalam membangun resiliensi keluarga, faktor pendukung dan penghambat mantan PSK dalam membangun resiliensi keluarganya dan upaya yang dilakukan untuk menjaga ketahanan keluarga mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, sehingga peneliti mengambil judul “Resiliensi Keluarga Mantan Pekerja Seks Komersial (Studi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang)”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, penulis menentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana upaya keluarga mantan Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kab. Batang dalam membangun resiliensi keluarganya?
2. Apa faktor yang mempengaruhi resiliensi keluarga mantan Pekerja Seks Komersial dalam membangun resiliensi keluarganya di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kab. Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penulis menentukan beberapa tujuan penelitian, anantara lain:

1. Mendiskripsikan upaya keluarga mantan Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kab. Batang dalam membangun resiliensi keluarganya
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi resiliensi keluarga mantan Pekerja Seks Komersial dalam membangun resiliensi keluarganya di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kab. Batang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Penelitian ini menjadi bentuk sumbangsih keilmuan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan referensi tambahan terkait resiliensi keluarga mantan pekerja seks komersial.
 - b. Penelitian ini bersifat akademis dan digunakan sebagai sarana memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkhususnya terkait dengan resiliensi keluarga keluarga.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh penulis maupun pembaca dalam membangun resiliensi keluarga mantan PSK.

E. Kerangka Teori

1. Resiliensi Keluarga

Resiliensi keluarga, menurut Froma Walsh yaitu serangkaian proses coping dan adaptasi di dalam keluarga sebagai sebuah unit fungsional, manakala keluarga tersebut berhadapan dengan situasi atau kondisi yang sangat menekan. Resiliensi keluarga merupakan proses keluarga untuk bertahan, memperbaiki diri, dan bertumbuh sebagai respons terhadap krisis dan tantangan. Hal tersebut bukan sekedar kemampuan untuk mengatasi dan bertahan dalam situasi sulit, tetapi juga mampu menggunakan kesulitan tersebut sebagai sarana untuk lebih mengembangkan diri serta mengembangkan

hubungan dengan orang lain.¹³ Proses keluarga dapat membantu keluarga mengatasi keadaan darurat dan masalah jangka panjang dengan menengahi situasi stres.¹⁴ Resiliensi keluarga didasarkan pada pandangan positif yang melihat keluarga sebagai kelompok individu yang berinteraksi dan masing-masing memiliki kekuatan sendiri-sendiri.¹⁵

Adapun dalam Pasal 1 Ayat 15 UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dijelaskan bahwa ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, serta mengandung memiliki kemampuan fisik material dan psikis mental spiritual untuk hidup mandiri, mengembangkan dirinya dan keluarganya guna mencapai keharmonisan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga secara lahir dan batin.¹⁶

Peradaban manusia dan segala problematika kehidupannya sebenarnya telah banyak dijelaskan dalam Alquran. Alquran menjadi paradigma dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga Alquran merekonstruksi peradaban (*civilization*).¹⁷ Demikian halnya dengan daya ketangguhan individu dalam menghadapi setiap kesulitan hidup. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana Alquran menjaga dan membantu

¹³ Hendriani, Resiliensi Keluarga Psikologis Sebuah Pengantar, hal.91.

¹⁴ Walsh F, Strengthening Family Resilience, ed. The Guilford Press (London: The Guilford Press, 2016), hal. 14.

¹⁵ Marty Mawarpury et al., “Resiliensi keluarga Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi,” Jurnal Psikoislamedia 2, no. April (2017): hal.101.

¹⁶ Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hlm. 130.

¹⁷ Aidulsyah, “The Paradigm of Al-Quran As The Main Element of Islamic Civilization,” hal. 129.

manusia dari setiap persoalan hidup. Penting untuk diketahui bahwa cobaan, permasalahan dan kesulitan hidup merupakan sebuah keniscayaan. Ujian hidup adalah sunnatullah, setiap fenomena yang terjadi dalam kehidupan dan alam semesta merupakan kehendak Allah Swt. Dan hal tersebut berada di luar kendali manusia, manusia hanya bisa melakukan apa yang berada di bawah kendalinya seperti emosi, hasrat dan lain sebagainya. Terkait cobaan dan ujian ini Allah berfirman;

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim ayat 6)¹⁸

Aspek-Aspek Resiliensi keluarga Menurut Froma Walsh (2006) mengatakan kerangka Resiliensi keluarga dibentuk lewat tiga komponen yang jadi proses kunci resiliensi keluarga. Ketiga proses kunci tersebut merupakan system keyakinan, pola organisasi, dan proses komunikasi.

¹⁸ Al-Qur'an dan terjemahan

a. Sistem Keyakinan (*Belief System*)¹⁹

Froma Walsh menjelaskan jika system keyakinan (*belief systems*) keluarga adalah inti dari semua fungsi keluarga dan merupakan pendorong yang kuat untuk membangun ketahanan. Keluarga mengalami krisis dan kesulitan dengan memberi arti pada kesulitan tersebut dengan menghubungkan teknologi dengan lingkungan sosial, nilai budaya dan spiritual mereka, generasi sebelumnya, serta harapan dan aspirasi untuk masa depan.

b. Pola Organisasi (*Organizational Processes*)

Pola organisasi keluarga (*family organization patterns*) dipertahankan oleh norma-norma dari eksternal dan internal serta dipengaruhi oleh budaya dan system kepercayaan keluarga. Untuk menghadapi krisis dan kesulitan secara efektif, keluarga perlu menggerakkan serta mengelola sumber daya mereka, menahan tekanan serta mengatur ulang sumber daya tersebut saat keadaan berubah.

c. Proses Komunikasi (*Communication Processes*)

Pola komunikasi dalam keluarga bisa memfasilitasi harapan keluarga untuk dapat kompak serta fleksibel sehingga dapat menggapai peranan inti keluarga (Patterson, 2002). Komunikasi adalah inti dari proses pemaknaan keluarga, bagaimana anggota keluarga menerima dirinya sendiri serta hubungannya dengan orang lain, serta bagaimana mereka merasakan tantangan yang lagi mereka

¹⁹ Maryati Agustina Barimbing, Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiliensi Keluarga Remaja Gangguan Jiwa Berat (Studi Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang). 2019. hal 25

hadapi (Mackay, 2003).²⁰ Komunikasi yang baik bisa menolong keluarga buat menggapai peranan serta memenuhi kebutuhan anggota keluarga (Patterson, 2002). Mackay (2003) keluarga sangat penting untuk memastikan hubungan timbal balik dalam pengambilan keputusan, negosiasi, penentuan bersama, dan kehidupan keluarga.

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Keluarga menurut Froma Walsh ialah :

1) Durasi situasi sulit yang dihadapi

Durasi kesulitan yang dirasakan keluarga bisa memengaruhi resiliensi keluarga. Kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif pendek ataupun kesulitan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lumayan panjang dialami dengan cara yang berbeda oleh keluarga. Keluarga yang berada dalam situasi sulit dalam waktu yang relatif singkat hanya membutuhkan transformasi dalam keluarga, sedangkan keluarga yang berada dalam situasi sulit dalam waktu yang relatif lama perlu menyesuaikan suasana yang mereka rasakan. Durasi kesulitan ini memengaruhi ketahanan keluarga terhadap berbagai strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi kesulitan.

2) Tahap perkembangan keluarga

Tahap perkembangan pada saat keluarga mengalami krisis ataupun tantangan, memengaruhi resiliensi keluarga.²¹ Tahap

²⁰ Maryati Agustina Barimbing, Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiliensi Keluarga Remaja Gangguan Jiwa Berat (Studi Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang). 2019. hal 25

²¹ Maryati Agustina Barimbing, Analisis Faktor Yang Berhubungan

perkembangan keluarga ini memengaruhi jenis tantangan ataupun krisis yang dialami serta kekuatan yang dipunyai keluarga untuk bisa menanggulangi serta bangkit dari krisis ataupun tantangan tersebut. Keluarga yang resilien sanggup menyesuaikan diri serta membiasakan diri terhadap transisi yang umumnya terjadi dalam kehidupan ketika masa krisis.

3) Sumber dukungan sosial internal dan eksternal

Sumber dukungan sosial internal serta eksternal yang digunakan keluarga disaat mengalami suasana sulit juga bisa memengaruhi resiliensi. Keluarga yang tidak cuma mengandalkan dukungan internal, namun juga mencari dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga besar, sahabat, serta anggota komunitasnya, dapat menunjukkan resiliensi yang lebih besar.

4) Keberagaman budaya serta kesenjangan ekonomi

Bagi Froma Walsh, keberagaman budaya, serta keadaan sosial ekonomi keluarga juga bisa memengaruhi resiliensi dalam keluarga. Keberagaman budaya bisa dilihat sebagai sumber dari kekuatan yang membagikan kekuatan pada suatu masyarakat.²²

2. Mantan Pekerja Seks Komersial {PSK}

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, mantan adalah bekas atau sudah tidak aktif. Oleh karena itu,

Dengan Resiliensi Keluarga Remaja Gangguan Jiwa Berat (Studi Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang). 2019. hal 25

²² Maryati Agustina Barimbing, Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiliensi Keluarga Remaja Gangguan Jiwa Berat (Studi Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang). 2019. hal 25

mantan wanita PSK dapat diartikan sebagai wanita yang sudah berhenti memperjualkan seks dengan uang atau dengan bermacam-macam jenis keuntungan kepada siapa pun tanpa keterlibatan emosi sama sekali.²³ Mantan PSK atau pelacur adalah orang yang pernah melacurkan diri atau menjual dirinya. Perempuan yang menjual diri kepada banyak laki-laki dengan sedikit atau tidak ada kesempatan untuk memilih pelanggannya dapat disebut sebagai pelacur.²⁴ Kesimpulannya adalah mantan wanita PSK merupakan seorang wanita yang pernah bekerja atau mencari nafkah dengan cara melacurkan diri/menjual diri dan saat ini telah berhenti dari pekerjaannya tersebut.

Rehabilitasi adalah program untuk membantu memulihkan orang yang memiliki penyakit kronis baik dari fisik ataupun psikologisnya. Menurut Rosli, rehabilitasi merupakan suatu proses pemulihan untuk mengembalikan kesehatan fisik dan mental seseorang akibat dari suatu penyakit, kecelakaan ataupun peristiwa yang terjadi.²⁵ Rehabilitasi mantan PSK adalah serangkaian proses kegiatan pemberian pelayanan sosial secara profesional untuk memecahkan masalah seseorang mantan PSK dan lingkungan sosialnya dalam kehidupan dan penghidupannya di

²³ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), hal. 1045

²⁴ Destiani, Penerimaan Diri Pada Mantan PSK, Skripsi, (Surakarta : UMS Surakarta, 2008), hal. 41

²⁵ Rosi Alani, Rehabilitasi Pemulihan Penyakit, Skripsi, (Surakarta : UMS Surakarta, 2007), hal. 11

masyarakat. Penanganan masalah PSK salah satunya dengan menempatkan para PSK yang terjaring atau yang dengan sukarela ke panti rehabilitasi. Di Wilayah Provinsi Yogyakarta para PSK yang terjaring ditempatkan di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta untuk dibina dan mendapatkan pendampingan. Pendampingan mantan wanita PSK dalam bentuk pemberian fasilitas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian mantan wanita PSK secara berkelanjutan dapat terwujud. Penyelenggaraan rehabilitasi sosial melalui sistem panti yaitu sistem pelayanan yang memerlukan pelayanan secara kusus dan intensif di PSKW agar dengan sadar tidak kembali melakukan penyimpangan-penyimpangan sesuai norma sosial di masyarakat.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis agar penelitian yang dilakukan tidak sama dengan penelitian sebelumnya, maka diperlukannya kajian yang mendalam terhadap sebuah penelitian yang relevan (penelitian terdahulu) dari berbagai survei kepustakaan terhadap penelitian ini. Dalam hal ini telah ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan yakni sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis Venny Dominica Berelaka, mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2016 dengan judul skripsi “Resiliensi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tinggal Di Lokalisasi Karang Dempel, Kecamatan Alak, Kupang, Nusa Tenggara Timur”. Skripsi ini terfokus pada gambaran resiliensi pada ibu rumah tangga yang tinggal di lokalisasi. Persamaan

dengan skripsi ini yakni topik yang dibahas adalah sama yaitu membahas resiliensi, perbedaannya yakni pada skripsi ini membahas resiliensi keluarga menurut mantan PSK.²⁶

Skripsi yang ditulis Abdul Gafur, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 dengan judul skripsi “Resiliensi keluarga Anak Berprestasi dari Keluarga TKI (Tinjauan pada Masyarakat di Desa Tampojung Tengah, Waru, Pamekasan, Madura)”. Skripsi ini terfokus pada gambaran resiliensi keluarga pada anak yang berprestasi dari keluarga TKI. Persamaan dengan skripsi ini yakni topik yang dibahas adalah sama yaitu resiliensi keluarga, perbedaannya yakni pada skripsi ini membahas resiliensi keluarga menurut mantan PSK.²⁷

Jurnal yang ditulis oleh Rahma Afrianti, mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2014 dengan judul skripsi “Interaksi Sosial Psk (Pekerja Seks Komersial) Di Kota Makassar (Studi Kasus Di Jalan Nusantara)”. Skripsi ini terfokus pada bentuk dan pola interaksi sosial PSK di Kota Makassar dan bagaimana aktivitas keagamaannya. Persamaan dengan skripsi ini yakni topik yang dibahas adalah sama yaitu PSK, perbedaannya yakni pada skripsi ini membahas resiliensi keluarga menurut mantan PSK.²⁸

Jurnal yang ditulis oleh Dita Kencana Putri &

²⁶ Venny Dominica Berelaka, “Resiliensi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tinggal Di Lokalisasi Karang Dempel, Kecamatan Alak, Kupang, Nusa Tenggara Timur”., skripsi (Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016).

²⁷ Abdul Gafur, “Resiliensi keluarga Anak Berprestasi dari Keluarga TKI (Tinjauan pada Masyarakat di Desa Tampojung Tengah, Waru, Pamekasan, Madura)”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

²⁸ Rahma Afrianti, “Keluarga Sakinah Wanita Mantan Pelacur”, Jurnal (Malang: STIT Ibnu Sina Malang, 2023).

Hamidah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, tahun 2017 dengan jurnal yang berjudul “Gambaran Makna Hidup Pada Perempuan Usia Dewasa Awal Mantan Pekerja Seks Komersial (PSK) Binaan Yayasan Gerakan Melukis Harapan”. Jurnal ini berisi tentang bagaimana mantan PSK memaknai apa arti sebuah kehidupan. Persamaan dalam skripsi ini yakni sama-sama membahas tentang PSK. Perbedaan dengan skripsi ini yaitu skripsi di atas membahas arti sebuah kehidupan oleh para mantan PSK, sedangkan skripsi ini membahas terkait upaya yang dilakukan oleh mantan PSK untuk menjaga ketahanan keluarganya.²⁹

Jurnal yang ditulis oleh Putri Cahya Rosyadah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya tahun 2017 dengan jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat (Mantan Pekerja Seks Komersial Dan Warga Terdampak) Dalam Memperbaiki Perekonomian Melalui Program Rumah Kreatif “Kembang Melati” Di Jalan Bangunsari Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya”. Persamaan skripsi ini yakni sama-sama membahas tentang mantan PSK, perbedaannya yakni jurnal di atas berisi tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk mantan PSK, apabila skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh mantan PSK dalam resiliensi keluarga, serta faktor pendorong menjadi PSK.³⁰

²⁹ Dita Kencana Putri & Hamidah, “Gambaran Makna Hidup Pada Perempuan Usia Dewasa Awal Mantan Pekerja Seks Komersial (PSK) Binaan Yayasan Gerakan Melukis Harapan”, Jurnal, (UIN Alauddin, 2017).

³⁰ Putri Cahya Rosyadah, “Pemberdayaan Masyarakat (Mantan Pekerja Seks Komersial Dan Warga Terdampak) Dalam Memperbaiki Perekonomian Melalui Program Rumah Kreatif “Kembang Melati” Di Jalan Bangunsari Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya”, Jurnal (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya 2017).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah sekumpulan metode yang dibutuhkan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang difokuskan guna mencari data dan informasi yang valid dan jelas yang berkaitan dengan penelitian penulis. Maka dari itu, peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan mantan PSK.
2. Pendekatan penelitian yakni keseluruhan teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh dan memahami data atau informasi. Selaras dengan pendapat Ghazali bahwa pendekatan termasuk dalam cara pandang seseorang terhadap suatu ilmu pengetahuan.³¹

Adapun jika dilihat berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, buku- buku, maupun literatur ilmiah baik yang sudah dipublikasikan ataupun belum.

3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah mengenai mantan PSK dalam membangun resiliensi mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar.

³¹ Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan, Studi Islam, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya,2015), hal. 70

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni bertempat di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kab. Batang, Jawa Tengah

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Data primer, data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara kepada mantan PSK yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria informan adalah sebagai berikut:

- a) Istri sebagai mantan PSK
- b) Menjadi PSK selama kurang lebih 3 tahun
- c) Usia pernikahan diatas 3 tahun

Berikut merupakan informan dari peneliti yaitu istri sebagai mantan PSK yakni Ibu TM, Ibu TH, Ibu NN, Ibu JN, Ibu RT, Ibu TY, Ibu KR, Ibu DS, Ibu NK, Ibu SL, dan Ibu RA.

2) Data Sekunder, yakni bisa disebut juga dengan sumber data pendukung yang digunakan untuk menguatkan data primer, didapat melalui literatur buku penunjang, karya tulis ilmiah atau sumber lain yang berkaitan dengan materi penelitian penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang valid dan jelas dalam penelitian ini menggunakan teknis pengumpulan data yakni sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yakni suatu cara

mengumpulkan data dari informan secara langsung guna memperoleh data secara lengkap dan mendalam. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan guna mengetahui resiliensi keluarga keluarga mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian melalui wawancara secara langsung dengan beberapa mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar dengan pengambilan sampel yakni 11 orang dari jumlah keseluruhan 23 mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar. Kriteria pengambilan sampel tersebut dilandaskan pada status istri sebagai mantan PSK.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³² Dalam observasi penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti. Yaitu dengan datang langsung di keluarga mantan PSK di Desa Kluwih Kecamatan Bandar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni suatu teknik atau cara memperoleh data melalui catatan-catatan penting dalam buku-buku yang berisi teori, hukum, atau dalil, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian, dokumentasi juga dapat diartikan dengan pengambilan gambar yang

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal: 146

dilakukan oleh peneliti untuk menunjang proses penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan pada data-data pendukung sebagaimana transkrip wawancara dan pengambilan gambar proses wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu proses dalam mengolah data, guna memperoleh suatu informasi atau fakta-fakta baru dalam penelitian yang dikerjakan. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, (*descriptive analysis*) dengan tujuan untuk memberikan pengertian atau definisi mengenai subjek penelitian berdasarkan atas data-data serta informasi yang didapat dari kelompok subjek tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman untuk penyusunan skripsi agar pembahasan dalam penelitiannya tersusun secara rapih dan sistematis serta guna memudahkan para pembaca untuk memperkaya ilmu pengetahuannya mengenai penelitian ini, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, yakni :

BAB I pendahuluan yang berisi terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

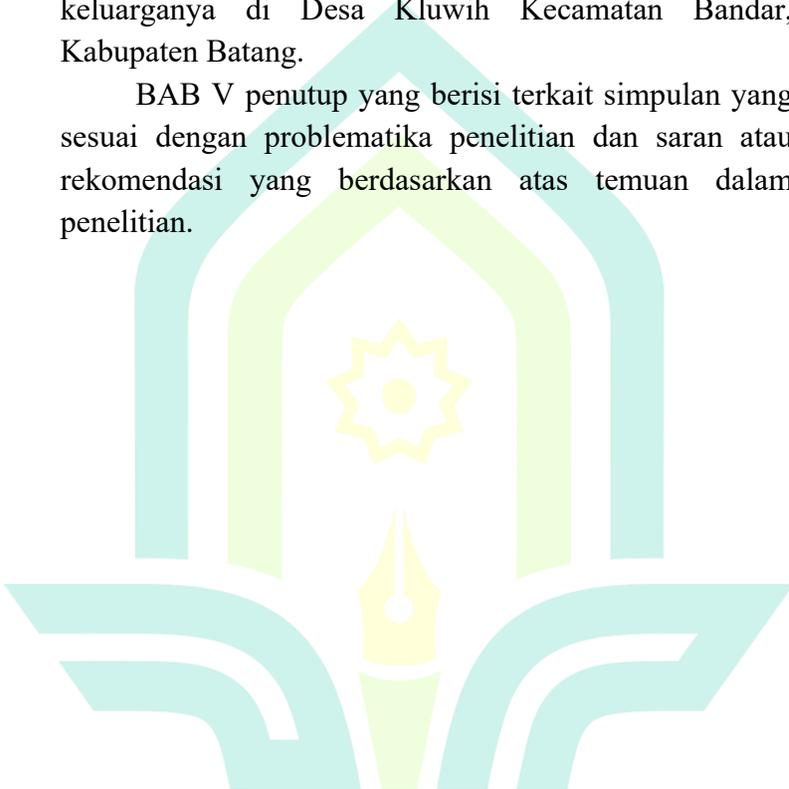
BAB II teori dan kajian landasan teoritis yang berisi tentang pembahasan resiliensi keluarga dan mantan pekerja seks komersial

BAB III hasil penelitian menguraikan profil Informan Mantan Pekerja Seks Komersial dan upaya dalam membangun resiliensi keluarga serta faktor yang

mempengaruhi resiliensi keluarga mantan Pekerja Seks Komersial di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

BAB IV pembahasan analisis upaya yang dilakukan oleh mantan Pekerja Seks Komersial dalam membangun resiliensi keluarganya dan faktor yang mempengaruhi keluarga mantan PSK dalam membangun resiliensi keluarganya di Desa Kluwih Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

BAB V penutup yang berisi terkait simpulan yang sesuai dengan problematika penelitian dan saran atau rekomendasi yang berdasarkan atas temuan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya terhadap keluarga mantan PSK dalam membangun resiliensi keluarganya digunakan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam menghadapi masalah yang berulang dalam hidup dan pulih dari krisis. Ketika masalah diselesaikan berusaha untuk menciptakan keluarga yang kuat, menurunkan resiko dalam kerentanan, anggota keluarga lebih siap untuk menangani rintangan baru Ketika mereka menjadi lebih banyak akal. Lingkungan sosial yang mendukung dan keberhasilan keluarga dalam mengatasi rintangan menjadi sumber optimis yang baik dalam keluarga yang tangguh.
2. Dari semua informan mempunyai kesulitan yang sama dalam urusan ekonomi rendah keluarga mereka sehingga memutuskan menjadi Pekerja Seks Komersial demi membantu menghidupi keluarga mereka, hal tersebut menjadi keputusan karena banyak faktor diantaranya masing-masing informan masih minimnya pendidikan dan iman yang kuat. Karena pada masa itu lapangan pekerjaan masih sangat sulit dan lingkungan sekitarpun masih menjadi hal yang wajar seorang istri menjadi PSK tidak seperti saat ini.

B. Saran

1. Hendaknya suami tetap berusaha mencari pekerjaan agar ekonomi keluarga tetap terpenuhi dan apabila istri bersedia membantu memenuhi kebutuhan ekonomi agar mencari pekerjaan yang halal dan disekitar wilayah tempat tinggalnya. Sehingga mampu membagi

waktunya untuk tetap bisa mengurus rumah dan mendampingi tumbuh kembangnya anak dan terhindar dari fitnah karena menjalani pekerjaan yang tidak halal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiel Helma, Afnan. 2017. Gambaran Resiliensi keluarga Remaja Keluarga TKI Tanpa Perilaku Delikuen di Jawa Timur. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang
- Afrianti, Rahma. 2023. Keluarga Sakinah Wanita Mantan Pelacur. Jurnal. Malang: STIT Ibnu Sina Malang
- Aidulsyah. The Paradigm of Al-Quran As The Main Element of Islamic Civilization
- Alani, Rosi. 2007. Rehabilitasi Pemulihan Penyakit. Skripsi. Surakarta : UMS Surakarta
- Al-Qur'an dan terjemahan
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh*. Jurnal. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Destiani. 2008. Penerimaan Diri Pada Mantan PSK. Skripsi. Surakarta : UMS Surakarta
- Edirno, Dzlfira Feriana, Rahma Afrianti. 2012. Fakta hasil penelitian mengenai PSK. Jl. Nusantara. Kota Makassar
- Fatmawati, Indatus. 2018. Hubungan Antara Regulasi Diri dan Resiliensi keluarga pada Remaja di Keluarga yang Bercerai. Skripsi. Jogja: Universitas Islam Indonesia
- Gafur, Abdul. 2020. Resiliensi keluarga Anak Berprestasi dari Keluarga TKI (Tinjauan pada Masyarakat di Desa Tampojung Tengah, Waru, Pamekasan, Madura. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Ghazali, Dede Ahmad & Heri Gunawan, Studi Islam. 2015. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Hendriani. Resiliensi Keluarga Psikologis Sebuah Pengantar. L. Anne. 2010. Rehabilitasi Sosial. Jurnal. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Mawarpury et al, Marty. 2017. Resiliensi keluarga Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi. Jurnal Psikoislamedia
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Novitasari, Ika dan Sudarji Shanty. Smesha, 2015
- Nurrohimi, Ahmad. 2024. Hasil Wawancara. Balai Desa Kluwih
- Okta Reza, Mohamad & Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi. 2017. Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Keluarga Pada Siswa Sman 1 Jatinangor Yang Berasal Dari Keluarga Ekonomi Rendah. Jurnal. Malang :Universitas Padjajara
- Poerwadarminta. 2000. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Prayitno, Isnu Harjo, Edi Sofwan, dan Ibrohim. 2021. *Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal. GARDA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
- Putri, Dita Kencana & Hamidah. 2017. Gambaran Makna Hidup Pada Perempuan Usia Dewasa Awal Mantan Pekerja Seks Komersial (PSK) Binaan Yayasan Gerakan Melukis Harapan. Jurnal. UIN Alauddin
- Rahman Ghazali, Abdul. 2015. *Fiqh Munakahat*. Jakarta:

Prenadamedia Group

- Rosyadah, Putri Cahya. 2017. Pemberdayaan Masyarakat (Mantan Pekerja Seks Komersial Dan Warga Terdampak) Dalam Memperbaiki Perekonomian Melalui Program Rumah Kreatif “KembangMelati” Di Jalan Bangunsari Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Jurnal. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sabiq, Sayyid. 1983. *Fiqh al-Sunnah*. Jurnal. Beirut: Dar al-Fikr
- Short E,Ray. 2002. *Seks, Pacaran dan Cinta*. Yogyakarta : Yayasan Kalam Hidup.
- Thalib, Muh Dahlan. 2015. Takdir dan Sunnatullah (Suatu Kajian Tafsir Maudhu’i), Al-Ishlah. Jurnal Pendidikan Islam
- Walsh, Froma. 2016. *Strengthening Family Resilience*, ed. The Guilford Press. London: The Guilford Press
- Wawancara Langsung dengan Bapak Hadzik. 2024.
- Wawancara Langsung dengan Bapak Ustadz Iswanto. 20